

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pengumpulan data, analisis atau perhitungan dan perancangan Skripsi dengan judul “Perancangan Perkerasan Kaku Pada Ruas Jalan Karanggongso – Klatak STA 5+000 – STA 10+295,65 Provinsi Jawa Timur” ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan geometrik jalan dengan kecepatan rencana 60 km/jam untuk jalan Arteri, pada perancangan jalan ini di rencanakan sebanyak 6 buah tikungan yaitu 2 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS), 2 tikungan *Full Circle* (FC) dan 2 tikungan *Spiral Spiral* (SS).
2. Jalan Kolektor terdiri dari 1 lajur 2 arah dengan lebar perkerasan 3,5 meter per 1 arah dan bahu jalan 2 x 1,5 meter, serta panjang jalan 5,295 km dengan perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku mutu beton K-300 dengan tebal pelat 26 cm dan lantai *kerja lean mix concrete* dengan tebal 10 cm. Untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas A = 15 cm
3. Bentuk drainase jalan adalah trapesium dan memiliki panjang drainase 5,295 km pada masing-masing sisi jalan. Jumlah titik untuk *box culvert* adalah 2 buah dengan dimensi *box culvert* adalah 2m x 2m
4. Besar volume pekerjaan galian yaitu 96019,50 m³ sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 103491,50 m³
5. Rencana anggaran biaya (RAB) Untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp. 46.493.500.000,00 (Empat Puluh Enam Miliar Empat Ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dengan waktu penyelesaian proyek 142 hari kerja.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mempunyai acuan atau pedoman yang telah disetujui

dalam melaksanakan pekerjaan jalan tersebut berdasarkan pada metode bina marga. Desain geometrik harus ditentukan sedemikian rupa sehingga jalan yang direncanakan dapat memberikan pelayanan yang optimal lalu lintas sesuai dengan fungsinya.

2. Dalam perancangan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan tanah penentuan kelandaian harus diperhatikan dan tidak memotong kontur terlalu banyak agar volume pekerjaan tanah dapat dikurangi sehingga tinggi galian atau dalamnya timbunan masih dalam batas - batas kemampuan pelaksanaan dan perancangan dapat lebih ekonomis.
3. Dalam membuat manajemen pada proyek harus memperhatikan metode dan perkiraan serta perhitungan yang tepat agar estimasi biaya dan durasi pada proyek dapat lebih efektif dan efisien.